

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

TUGAS AKHIR, MEI 2020

RANTI DININGRUM

**GAMBARAN ASUPAN ZAT BESI (FE) DAN SENG (ZN) BALITA
STUNTING USIA 24-59 BULAN DI KECAMATAN PASIR PENYU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU (ANALISIS DATA PPG TAHUN 2017)
xv + 43 Halaman + 12 Tabel + 2 Gambar + 6 Lampiran**

ABSTRAK

Asupan mineral mikro seperti zat besi dan seng juga perlu diperhatikan dalam kejadian *stunting*. Asupan zat besi yang rendah dapat menyebabkan terganggunya pertumbuhan balita. Zat besi memegang peran sebagai pembawa oksigen semua jaringan tubuh. Jika oksigenasi ke jaringan tulang berkurang, tulang tidak akan tumbuh maksimal. Seng dapat mempengaruhi pertumbuhan linier karena seng dapat meningkatkan *Insulin-like Growth Factor I* (IGF I) yang akan mempercepat pertumbuhan tulang. Sehingga pada defisiensi seng kerja dari hormon pertumbuhan akan terhambat yang dapat mempengaruhi terjadinya *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran asupan zat besi (Fe) dan Seng (Zn) pada balita *stunting* usia 24-59 bulan di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan data sekunder PPG Tahun 2017. Sampel diambil dengan *total sampling* sebanyak 44 anak balita *stunting*. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat. Data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi sampel dari narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44 responden balita *stunting* memiliki asupan zat besi (Fe) dengan kategori kurang sebesar 80% serta kategori cukup sebesar 20%. Dan asupan Seng (Zn) dengan kategori kurang sebesar 57% serta kategori cukup sebesar 43%.

Kata kunci : *stunting*, zat besi (Fe), seng (Zn)

Referensi : 55 Referensi (1998-2020)

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES RIAU
DIPLOMA III NUTRITION STUDY PROGRAM**

FINAL TASK, MAY 2020

RANTI DININGRUM

**DESCRIPTION OF IRON INTAKE (FE) AND ZINC (ZN) CHILDREN
STUNTING AGE 24-59 MONTHS IN SUB-DISTRICT PASIR PENYU
DISTRICT INDRAGIRI HULU (DATA ANALYSIS PPG YEAR 2017)**

xv + 43 page + 12 table + 2 image + 6 attachments

ABSTRACT

The intake of micro minerals such as iron and zinc is also worth noting in the stunting event. Low iron intake can lead to disruption of infant growth. Iron holds the role of oxygen bearer of all body tissues. If oxygenation to the bone tissue is reduced, bones will not grow maximally. Zinc can affect linear growth because zinc can increase Insulin-like Growth Factor I (IGF-I) which will accelerate bone growth. Thus, the work of the growth hormone will be obstructed, which can affect stunting. This research aims to see an overview of iron intake (Fe) and zinc (Zn) in a stunting toddler aged 24-59 months in Indragiri Hulu subdistrict Pasir Peny District.

The type of research used is a type of descriptive study with secondary data PPG year 2017. Samples taken with a total sampling of 44 children were stunting. The analysis used is univariate analysis. Data is presented descriptively in the form of sample distribution tables from narrative.

The results showed that 44 respondents of stunting infants had an iron intake (Fe) with a category of less than 80% and a category of 20%. And intake of zinc (Zn) with a category of less than 57% and the category is enough at 43%.

Keywords : stunting, iron (Fe), zinc (Zn)

Reference : 55 Reference (1998-2020)